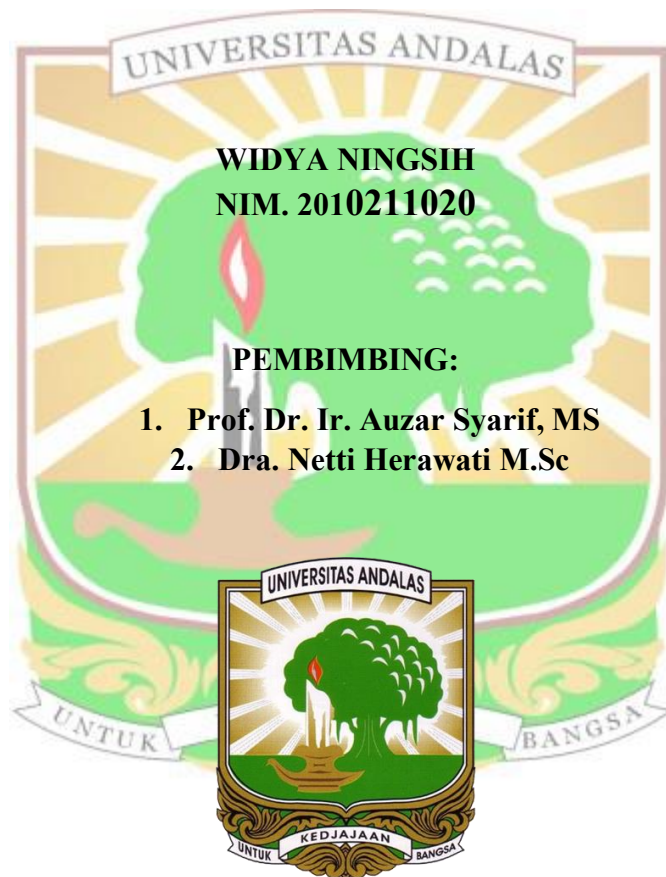


**PERIODE KRITIS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS SUMBU MARAPI AKIBAT BERSAING DENGAN
GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PERIODE KRITIS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS SUMBU MARAPI AKIBAT BERSAING DENGAN
GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL**

OLEH

**WIDYA NINGSIH
NIM. 2010211020**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERIODE KRITIS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS SUMBU MARAPI AKIBAT BERSAING DENGAN GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL

Abstrak

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura unggulan dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Upaya peningkatan produksi tanaman bawang merah antara lain penggunaan varietas unggul dan perbaikan teknik budidaya yang tepat. Salah satu varietas unggul lokal Sumatera Barat yaitu varietas Sumbu Marapi. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu komponen eksternal yang berpengaruh terhadap penurunan hasil produksi tanaman. Salah satu jenis OPT yang dimaksud adalah gulma. Keberadaan gulma sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui periode kritis tanaman bawang merah varietas Sumbu Marapi akibat bersaing dengan gulma terhadap pertumbuhan dan hasil. Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Percobaan dan Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada April hingga Juli 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal beberapa periode bebas gulma (periode bebas gulma 0-20 HST, periode bebas gulma 20-40 HST, periode bebas gulma 20-60 HST, periode bebas gulma 0-40 HST, periode bebas gulma 40-60 HST, dan periode bebas gulma hingga panen). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5%. Apabila berpengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode kritis tanaman bawang merah varietas Sumbu Marapi akibat bersaing dengan gulma terhadap pertumbuhan dan hasil terjadi pada umur 20-40 hari setelah tanam (HST).

Kata kunci : Bobot segar, kualitas, persaingan, produksi, umbi



CRITICAL PERIOD OF SHALLOT PLANT (*Allium ascalonicum* L.) VARIETY SUMBU MARAPI DUE TO COMPETITION WITH WEEDS ON GROWTH AND YIELD

Abstract

Shallots are one of the leading horticultural commodities and are highly needed by the Indonesian people. Efforts to increase shallot production include the use of superior varieties and the improvement of appropriate cultivation techniques. One of the superior local varieties from West Sumatra is the Sumbu Marapi variety. Plant Disturbing Organisms (Pests) are one of the external components that affect the decrease in crop yields. One type of Pest referred to is weeds. The presence of weeds significantly influences the quantity and quality of shallots. This study aims to determine the critical period of the Sumbu Marapi shallot variety when competing with weeds in terms of growth and yield. The research was conducted at the Experimental Garden and Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, from April to July 2024. The study used a Randomized Block Design (RBD) with a single factor of various weed-free periods (weed-free period of 0-20 days after planting, weed-free period of 20-40 days after planting, weed-free period of 20-60 days after planting, weed-free period of 0-40 days after planting, weed-free period of 40-60 days after planting, and weed-free period until harvest). The data obtained were statistically analyzed using an F-test at a 5% significance level. If significant, further analysis was carried out using the Least Significant Difference (LSD) test at a 5% significance level. If there is a significant difference, it is followed by the Least Significant Difference (LSD) test at a 5% significance level. The results showed that the critical period for the Sumbu Marapi shallot variety competing with weeds regarding growth and yield occurred at 20-40 days after planting (DAP).

Keywords: Fresh weight, quality, competition, production, tubers